

Efektivitas Penggunaan Video Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PPKN Di SDUA

Trias Widianti¹, Indah Komala Sari¹, Rifqi Lukman Hakim¹, Dholina Inang Pambudi², Elfi Baroroh Fatmawati³

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ SD Unggulan Aisiyah Bantul

Key Words:

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan video interaktif sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) bagi siswa di kelas VI SDUA. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu, di mana satu kelompok eksperimen menerima pembelajaran melalui video interaktif dan satu kelompok kontrol menerima pembelajaran melalui metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman materi PPKN sebelum dan setelah pembelajaran, serta survei kepuasan siswa terhadap video interaktif. Uji perbedaan mean dan uji t independen digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif dalam pembelajaran PPKN memiliki efek positif yang signifikan pada pemahaman siswa. Dibandingkan dengan kelompok kontrol, kelompok eksperimen yang menggunakan video interaktif memahami materi PPKN lebih baik. Survei kepuasan siswa juga Menurut survei kepuasan siswa, siswa menyukai penggunaan video interaktif dalam pembelajaran. Menurut penelitian ini, video interaktif dapat meningkatkan hasil pembelajaran PPKN bagi siswa kelas VI SDUA. Oleh karena itu, guru dan sekolah harus mempertimbangkan untuk memasukkan video interaktif ke dalam proses pembelajaran mereka untuk mendukung pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan PPKN.

How to Cite: Widianti, Sari, Hakim. (2023). Efektivitas Penggunaan Video Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PPKN Di SDUA. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen penting dalam pembentukan karakter seseorang dan kemampuan masyarakat yang berkembang. Cara kita belajar dan mengajar telah diubah oleh kemajuan teknologi di era informasi dan teknologi saat ini. Video interaktif, salah satu jenis teknologi pembelajaran, telah menjadi alat yang semakin penting untuk merancang proses pembelajaran yang efektif dan menarik. Studi ini meneliti lebih lanjut tentang seberapa efektif penggunaan video interaktif sebagai alat pembelajaran dalam mata pelajaran (PPKN) untuk siswa kelas VI di Sekolah Dasar Umum (SDUA).

PPKN bertujuan untuk memberi siswa pengetahuan, pemahaman, dan nilai-nilai yang mereka butuhkan. Namun, tantangan dalam mengajar mata pelajaran ini adalah bagaimana membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan video interaktif sebagai alat pembelajaran telah menjadi populer. Video interaktif menggabungkan elemen visual dan audio dengan interaktivitas, yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Namun,

meskipun kemungkinan video interaktif sebagai alat pembelajaran yang efektif telah diragukan lagi, belum ada bukti yang menunjukkan bahwa mereka dapat.

METODE

Metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan penelitian. Studi ini dilakukan dengan metode eksperimen semu, di mana pre-test dan post-test dirancang untuk kelompok kontrol. Ini adalah rinciannya:

1. Desain penelitian

Dalam penelitian ini, desain eksperimen semu digunakan. Kelompok eksperimen akan menerima instruksi melalui video interaktif, sedangkan kelompok kontrol akan menerima instruksi melalui metode konvensional.

2. Populasi dan sampel

Penelitian ini melibatkan semua siswa SDUA yang berada di kelas VI [sebutkan nama sekolah atau lokasi]. Sampel akan diambil dengan metode pengambilan sampel acak sederhana. Kelompok eksperimen dan kontrol akan terdiri dari dua kelas VI yang dipilih secara acak.

3. Instrumen Penelitian

- **Tes Pemahaman PPKN** : Ini adalah ujian yang dimaksudkan untuk mengevaluasi bagaimana siswa memahami materi PPKN baik sebelum maupun setelah kelas. Itu akan terdiri dari soal pilihan ganda dan/atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- **Survei kepuasan siswa** : Survei ini akan digunakan untuk mengukur seberapa puas siswa dengan penggunaan video interaktif dalam pendidikan. Survei ini akan terdiri dari pertanyaan terstruktur yang menilai pengalaman siswa saat belajar.

4. Prosedur penelitian

- a. **Pre-Test** : sebelum pembelajaran dimulai, kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, akan diberikan pre-test dalam bentuk tes pemahaman PPKN.
- b. **Intervensi pembelajaran** : Kelompok eksperimen : kelompok eksperimen akan menerima pembelajaran dengan menggunakan video interaktif yang relevan dengan materi PPKN yang diajarkan.
 - Kelompok kontrol : kelompok kontrol akan menerima pembelajaran dengan metode konvensional yang biasanya digunakan dalam kelas PPKN
- c. **Post-Test** : setelah selesai pembelajaran, kedua kelompok akan diberikan post-test yang sama dengan pre-test untuk mengukur pemahaman mereka setelah intervensi pembelajaran.
- d. **Survei kepuasan siswa** : setelah selesai post-test, siswa dikelompok eksperimen akan mengisi survei kepuasan siswa untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap penggunaan video interaktif dalam pembelajaran 5.

5. Analisis Data

Berbagai metode statistik akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Uji perbedaan rata-rata antara skor pre-test dan post-test akan dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan video interaktif. Selain itu, hasil survei tentang kepuasan siswa akan dianalisis secara rinci.

6. Etika Penelitian

Selama penelitian, etika penelitian akan dijaga dengan memastikan bahwa partisipasi siswa sepenuhnya sukarela dan bahwa data pribadi siswa tidak akan disalahgunakan.

Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana video interaktif berfungsi sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PPKN bagi siswa kelas VI SDUA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menurut informasi yang dikumpulkan oleh Kemendikbud, SD Unggulan Aisyiyah Bantul adalah Sekolah Dasar yang berlokasi di Jln. Wakhid Hasyim No.60 Sanggrahan Ringinharjo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 29 siswa kelas VIA, 16 laki-laki dan 13 perempuan. Kurikulum 2013 masih diterapkan di kelas enam SD Unggulan. Untuk mengajar di kelas 6, PowerPoint (PPT) dan video interaktif dari YouTube digunakan. Tugas siswa juga dibantu dengan Lembar Peserta Didik (LKPD).

Tabel 1. Daftar siswa

SDUA	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki –Laki	Perempuan	
Kelas 6A	PPKn	16	13	29

1.1 Pre test

Pada tahap ini, penelitian melakukan tes tertulis dengan soal untuk menanyakan materi Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab mata pelajaran PPKn. Jumat, 18 Agustus 2023, adalah tanggal pelaksanaan tes. Peserta didik akan tuntas jika mereka memperoleh nilai setidaknya 70 pada tes pre test. Hasil tes prre test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Pre Test

No	Inisial peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	AAM	65	Tidak Sesuai
2	AZ	50	Tidak Sesuai
3	AAAN	40	Tidak Sesuai
4	AMS	40	Tidak Sesuai
5	AII	70	Sesuai
6	ATN	80	Sesuai
7	AGA	40	Tidak Sesuai
8	BM	50	Tidak Sesuai
9	DAAM	70	Sesuai
10	FRW	80	Sesuai
11	FAR	60	Tidak Sesuai
12	GAS	80	Sesuai

13	HLM	50	Tidak Sesuai
14	KKAW	50	Tidak Sesuai
15	KA	50	Tidak Sesuai
16	KKF	40	Tidak Sesuai
17	KDHN	80	Sesuai
18	MNS	40	Tidak Sesuai
19	MAA	60	Tidak Sesuai
20	MHSC	60	Tidak Sesuai
21	MRA	70	Sesuai
22	NW	60	Tidak Sesuai
23	NSS	80	Sesuai
24	RFR	75	Sesuai
25	RKK	70	Sesuai
26	RGP	60	Tidak Sesuai
27	VNK	50	Tidak Sesuai
28	VKH	70	Sesuai
29	ZAFN	80	Sesuai
Jumlah		1.770	
Rata-Rata		61,03	

Sumber: Diolah dari data penelitian SD Unggulan Aisyiyah bantul, 2023

Tabel 2 menunjukkan hasil tes pengetahuan peserta didik untuk mengerjakan soal Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab dengan nilai rata-rata 61,03. 12 siswa selesai, dan 17 siswa lainnya tidak selesai. Selanjutnya, persentase ketuntasan hasil tes pengetahuan ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

Jumlah siswa yang lulus dibagi dengan jumlah siswa total dan dikalikan dengan 100 persen.

$$P = 12/29 \times 100\%$$

$$P = 0,4 \times 100\%$$

$$P = 40\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap pre-test sebesar 40%.

1.2 Post test

Pada tahap ini, siswa diberi panduan tentang cara menggunakan video interaktif untuk menyelesaikan tahapan materi Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab. Selanjutnya, mereka

diberi tes tertulis. Jumat, 18 Agustus 2023, adalah tanggal lalakan tes. Hasil peserta didik yang mencapai nilai setidaknya 70 setelah tes akan dinyatakan tuntas. Hasil uji post-test ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Pre Test

No	Inisial peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	AAM	70	Sesuai
2	AZ	60	Tidak Sesuai
3	AAAN	60	Tidak Sesuai
4	AMS	70	Sesuai
5	AII	80	Sesuai
6	ATN	100	Sesuai
7	AGA	60	Tidak Sesuai
8	BM	70	Sesuai
9	DAAM	70	Sesuai
10	FRW	80	Sesuai
11	FAR	70	Sesuai
12	GAS	80	Sesuai
13	HLM	60	Tidak Sesuai
14	KKAW	60	Tidak Sesuai
15	KA	60	Tidak Sesuai
16	KKF	60	Tidak Sesuai
17	KDHN	80	Sesuai
18	MNS	70	Sesuai
19	MAA	70	Sesuai
20	MHSC	70	Sesuai
21	MRA	70	Sesuai
22	NW	60	Tidak Sesuai
23	NSS	100	Sesuai
24	RFR	80	Sesuai
25	RKK	70	Sesuai
26	RGP	70	Sesuai
27	VNK	60	Tidak Sesuai
28	VKH	70	Sesuai
29	ZAFN	80	Sesuai
Jumlah		12.060	
Rata-Rata		71,03	

Sumber: Diolah dari data penelitian SD Unggulan Aisyiyah bantul, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa 20 siswa menyelesaikan tes pengetahuan Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab dengan nilai rata-rata 71,03. 9 siswa lainnya belum menyelesaikan. Selanjutnya, persentase ketuntasan hasil tes pengetahuan ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

Jumlah siswa yang lulus dibagi dengan jumlah siswa total dan dikalikan dengan 100 persen.

$$P = 20/29 \times 100 \%$$

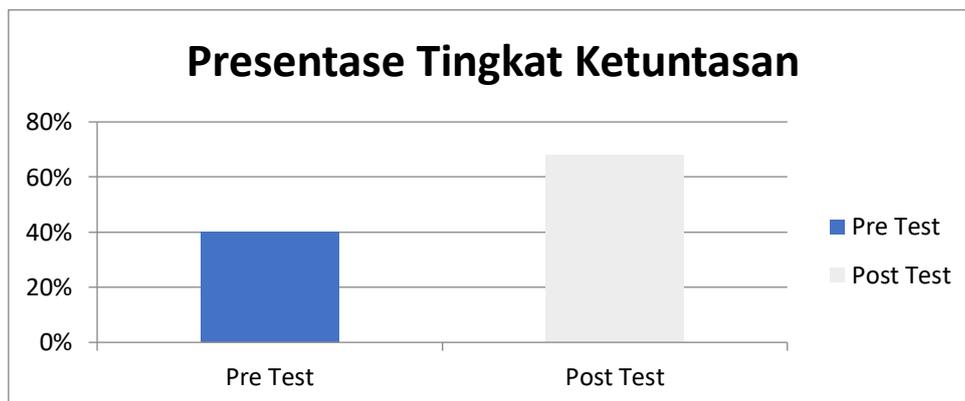
$$P = 0,68 \times 100\%$$

$$P = 68\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap post-test sebesar 68%.

Pembahasan

Penelitian dilakukan di kelas VI A SD Unggulan Aisyiyah Bantul, dan hasilnya baik dan memuaskan bagi peneliti. Metode video interaktif menunjukkan hasil yang baik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Ini dianggap memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan peneliti. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan presentase ketuntasan peserta didik, yang meningkat sebesar 40% dan 68%, seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut.



KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi berbasis video membantu proses pembelajaran. Melihat respons yang merasa terbantu dengan video pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi. Karena video interaktif dapat digunakan untuk menjelaskan dan menyampaikan pelajaran, guru dan pendidik juga dapat lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dengan penelitian ini. Jika Anda tidak mendukung dan bekerja sama dengan kami, penelitian ini tidak akan berhasil.

- 1) Guru dan siswa SDUA: Kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan keterlibatan Anda dalam penelitian ini. Tanpa keterlibatan aktif Anda, penelitian ini tidak akan berhasil.
- 2) Teman dan keluarga: Saya sangat berterima kasih atas dukungan dan inspirasi yang Anda berikan selama penelitian ini. Itu sangat signifikan bagi kami.
- 3) Dosen pembimbing: Saya ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan, saran, dan dukungan Anda selama penelitian ini. Anda telah memberikan panduan penting dan pengetahuan berharga.
- 4) Semua pihak yang terlibat: Saya mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam berbagai aspek penelitian ini, dari pengumpulan data hingga analisis hasilnya.

Penelitian ini berhasil dengan dukungan dan kontribusi Anda. Kami berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Terima kasih sekali lagi atas semua yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- M Arham - Academia Education, 2020 Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran
- R Fitriyaningsih, M Musdalifah, 2015 Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Jambu